

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**Judul Penelitian**

**CAP BATIK KERTAS UNTUK PEMBUATAN KAIN PANJANG DENGAN POLA  
HIAS LUNG-LUNGAN KHAS YOGYAKARTA**

Peneliti :

**Ketua:**

Isbandono Hariyanto, S.Sn., MA.  
NIP. 197410212005011002

**Anggota:**

Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn.Mum.  
NIP. 197304221999031005

**AnggotaMahasiswa:**

Ririn Dwi Tri Rahayu  
NIM 1812096022

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 3798/IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** : CAP BATIK KERTAS UNTUK PEMBUATAN KAIN PANJANG DENGAN POLA HIAS LUNG-LUNGAN KHAS YOGYAKARTA

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Isbandono Hariyanto., S. Sn., M.A.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197410212005011002  
NIDN : 0021107406  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Kriya  
Fakultas : FSR  
Nomor HP : 08127703300  
Alamat Email : isbandono211@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2022

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.  
NIP : 197304221999031005  
Jurusan : Kriya  
Fakultas : FSR

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Ririn Dwi Tri Rahayu  
NIM : 1812086022  
Jurusan : KRIYA SENI  
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSR  
  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.  
NIP 196911081993031001

Yogyakarta, 17 November 2022  
Ketua Peneliti

  
Isbandono Hariyanto., S. Sn., M.A.  
NIP 197410212005011002

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian  
  
Dr. Nur Sahid, M.Hum  
NIP 196202051989031001

## RINGKASAN

Batik merupakan salah satu produk budaya Indonesia yang tetap hidup dan terus berkembang. Salah satu aspek perkembangannya adalah ditemukannya alat batik dalam berbagai fungsi maupun bahannya. Cap batik yang selama ini digunakan oleh para pengrajin batik adalah digunakan cap batik yang terbuat dari logam. Namun ada kendala dari harga cap batik logam yang cenderung mahal. Cap batik ini dapat juga dibuat menggunakan material lain yang lebih murah yaitu kertas. Cap batik menggunakan bahan baku kertas ini dapat dengan cara memanfaatkan limbah kertas yang cukup melimpah di sekitar kita. Penggunaan kertas sebelumnya sudah pernah dilakukan, namun belum diangkat menjadi sebuah penelitian tersendiri. Di samping murah, barang tentu penggunaan bahan baku kertas juga dapat menjadi sebuah peran serta secara aktif dalam pelestarian lingkungan. Dengan demikian perlu kiranya diberikan alternatif bahan cap batik yang lebih murah namun dapat mewujudkan produk yang tetap memiliki nilai jual yang kompetitif. Rancangan penelitian ini fokus pada pembuatan cap batik yang terbuat dari limbah kertas dengan mengangkat tema pola hias lung-lungan khas Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah menciptakan cap batik dari limbah kertas dengan pola hias lung-lungan khas Yogyakarta yang akan diwujudkan ke dalam bentuk produk batik berupa kain panjang. Metode penelitian yang digunakan berbasis praktik (*Practice-based Research*), yaitu penelitian yang mengacu pada objek riset. Tahapan penelitian diawali dengan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Hasil analisis digunakan sebagai bahan perancangan produk, yang dimulai dari tahapan pra perancangan, perancangan, perwujudan, serta penyajian akhir. TKT penelitian yang diusulkan adalah formulasi konsep dan/ atau aplikasi teknologi level 6. Hasil penelitian ini akan dituangkan ke dalam bentuk luaran berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan juga Hak Ciptanya.

Kata kunci: cap batik kertas, limbah kertas, batik khas Yogyakarta, pola batik lung-lungan, batik kain panjang

## **ABSTRACT**

Batik is one of the products of Indonesian culture that is still alive and continues to grow. One aspect of its development is the discovery of batik tools in various functions and materials. Batik stamps that have been used by batik craftsmen are batik stamps made of metal. However, there are obstacles from the price of metal batik stamps which tend to be expensive. This batik stamp can also be made using other cheaper materials, namely paper. Batik stamps using paper raw materials can be made by utilizing paper waste which is quite abundant around us. The use of paper has previously been carried out, but has not been appointed as a separate study. Besides being cheap, of course, the use of paper raw materials can also be an active participation in environmental conservation. Thus, it is necessary to provide an alternative batik stamp material that is cheaper but can produce products that still have a competitive selling value. This research design focuses on making batik stamps made from waste paper with the theme of Yogyakarta's typical lung-lungan decorative pattern. The purpose of this research is to create a batik stamp from waste paper with a typical Yogyakarta lung-lungan decorative pattern which will be realized in the form of a batik product in the form of a long cloth. The research method used is practice-based research, namely research that refers to the object of research. The research stage begins with data collection, data analysis, and presentation of the results of the analysis. The results of the analysis are used as material for product design, starting from the pre-design, design, embodiment, and final presentation stages. The proposed research TKT is the formulation of the concept and/or the application of level 6 technology. The results of this research will be poured into an output in the form of an accredited national scientific journal and also the Copyright.

**Keywords:** paper batik stamp, paper waste, Yogyakarta batik, lung-lungan batik pattern, long cloth batik

## **PRAKATA**

Penelitian terapan ini diberi judul 'Cap Batik Kertas Untuk Pembuatan Kain Panjang Dengan Pola Hias Lung-lungan Khas Yogyakarta.' Terlaksananya kegiatan ini tentu tidak terlepas dari karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan ridhonya kepada tim peneliti. Tim peneliti juga mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya tim peneliti haturkan kepada.

1. Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta staf yang telah mengkoordinir kegiatan penelitian.
2. Dekan FSR ISI Yogyakarta dan Ketua Jurusan Kriya yang telah memberikan izin penelitian.
3. Pengelola beberapa perpustakaan di Yogyakarta yang telah membantu dalam pencarian data.
4. Para narasumber yang telah membantu dalam memberikan data visual maupun data lisan.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Semoga bantuan dan dukungan dari semua pihak tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan budaya secara umum.

Yogyakarta, 29 September 2022

Ketua Tim Peneliti,

Isbandono Hariyanto

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	6
BAB IV METODE PENELITIAN .....	7
BAB V. HASIL YANG DICAPAI .....	9
BAB VI. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA .....	41
BAB VII. KESIMPULAN .....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Roadmap Penelitian.....	5
Gambar 2. Roadmap Perancangan .....	8
Gambar 3 Contoh Penyusunan Skema Ragam Hias Batik (Sumber: Susanto, 1980) .....	10
Gambar 4. Pola hias Lung Kepet .....	12
Gambar 5. Pola hias Lung Sembojo.....	13
Gambar 6. Pola hias Lung Gumampir .....	14
Gambar 7. Pola hias Lung Nuju Prana.....	15
Gambar 8. Desain cap batik kertas 1.....	16
Gambar 9. Desain cap batik kertas 2.....	17
Gambar 10. Desain cap batik kertas 3.....	18
Gambar 11. Proses pembuatan cap batik kertas.....	19
Gambar 12. Cap Batik Kertas 1 .....	20
Gambar 13. Cap Batik Kertas 2 .....	21
Gambar 14. Cap Batik Kertas 3 .....	22
Gambar 16. Tahap <i>Pencanthingan</i> .....	32
Gambar 17. Tahap pewarnaan biru tua (wedel) .....	34
Gambar 18. Tahap mbironi .....	35
Gambar 19. Tahap pewarnaan coklat tua (soga).....	36
Gambar 20. Prototipe 1 .....	38
Gambar 21. Prototipe 2 .....	39
Gambar 22. Prototipe 3 .....	40

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Batik merupakan salah satu produk budaya Indonesia yang tetap hidup dan terus berkembang. Batik terus berkembang seiring dengan kondisi kebutuhan masyarakat secara meluas. Salah satu aspek perkembangannya adalah ditemukannya alat batik dalam berbagai fungsi maupun bahannya. Alat batik lazimnya digunakan alat berupa canthing tulis dan canthing cap. Khusus alat cap batik yang selama ini digunakan oleh para pengrajin batik adalah digunakan cap batik yang terbuat dari logam. Material dari logam ini memiliki sejumlah keunggulan, salah satunya dapat digunakan dalam kurun waktu yang lama. Kendati demikian cap batik dari logam ini terbilang cukup mahal. Cap batik ini ternyata dapat juga dibuat menggunakan material lain yang lebih murah yaitu kertas. Cap batik menggunakan bahan baku kertas ini dapat dengan cara memanfaatkan limbah kertas yang cukup melimpah di sekitar kita.

Bahan baku kertas yang dikategorikan sebagai limbah ini mudah didapatkan. Kertas yang sudah menjadi limbah cukup banyak tersedia dan belum secara maksimal dimanfaatkan secara lebih lanjut. Limbah kertas meskipun mudah terurai namun apabila pengolahan limbahnya tidak dilakukan secara benar, maka akan dapat pula menimbulkan permasalahan lingkungan. Di samping itu pembuatan cap batik kertas meskipun sudah dilakukan namun belum banyak dimanfaatkan secara meluas oleh para perajin batik secara masif.

Pola hias batik di Indonesia begitu berlimpah. Salah satunya apabila kita melihat salah satu pola khas yang dimiliki oleh Yogyakarta sebagai pola hias klasik sebagai salah satu aset budaya kita, yaitu pola hias batik lung-lungan. Pola hias lung-lungan juga disebut dengan *patra* antara lain: (1) *patra gumulung*, berwujud sulur-suluran atau *lung-lungan* yang melengkung dalam posisi mendatar dan melingkar merupakan ikatan dalam formasi lingkaran; (2) *patra sari*, berupa sulur-suluran yang



melengkung ke arah kanan dan ke kiri, di sela-sela celah terdapat hiasan bunga; (3) *patra nala*, adalah sulur-suluran yang melengkung ke arah kanan dan ke kiri, berhiaskan bunga bertangkai di sisi kanan dan kiri daun bunga dengan hiasan berbentuk daun seperti sebuah nyala api; (4) *patra batun ketimun*, yaitu beruparangkaian biji mentimun dalam posisi miring, ujungnya saling berhimpit di atas unsurdaun mentimun; (5) *patra mas-masan*, adalah berupa perhiasan emas terletak pada sebuah bidang belah ketupat yang disusun secara berderet; (6) *patra untu walang*, merupakan hiasan *untu walang* atau gigi belalang yang disusun secara berderet, dan (7) *lung peniti*, yaitu berbentuk seperti sebuah peniti berupa *lung pakis* (seperti pohon pakis), dan *lung klèwèr* (seperti akar atau daun yang menggantung).

Berdasarkan permasalahan terurai di atas maka rancangan penelitian ini fokus pada pembuatan cap batik yang terbuat dari limbah kertas dengan mengangkat tema pola hias lung-lungan khas Yogyakarta. Karya yang akan dibuat pada penelitian ini adalah berupa kain panjang batik dengan menerapkan cap batik kertas berpola hias lung-lungan khas Yogyakarta.

Berdasarkan beberapa hal menarik dan alasan tersebut di atas yang mendorong tim untuk mengajukannya menjadi sebuah penelitian terapan secara tersendiri.

Permasalahan teknis pada penelitian terapan ini adalah :

1. Pembuatan cap batik kertas dengan pola hias batik lung-lungan khas Yogyakarta.
2. Hasil dari penerapan cap batik kertas dengan pola hias batik lung-lungan khas Yogyakarta ke dalam karya batik kain panjang.
3. Kelebihan dan kekurangan cap batik kertas di dalam pembuatan karya.